

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS HUKUM

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Nomor : 1856/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

**URGENSI UNTUK MENGATUR TUGAS DAN KEWAJIBAN
AGEN SEPAK BOLA DALAM HUKUM INDONESIA**

OLEH

Nama Penyusun: Darryl Annafi Rastatanher

NPM: 6052001301

Dosen Pembimbing:

Dr. Ida Susanti, S.H., LL.M., CN.



Penulisan Hukum

Disusun Sebagai Salah Satu Kelengkapan
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Ilmu Hukum

2024

Penulisan Hukum dengan judul
**"URGENSI UNTUK MENGATUR TUGAS DAN KEWAJIBAN AGEN SEPAK BOLA
DALAM HUKUM INDONESIA"**

yang ditulis oleh:

Nama: Darryl Annafi Rastatanher

NPM: 6052001301

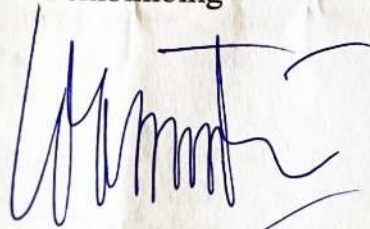
Pada tanggal: 27/06/2024

Telah disidangkan pada

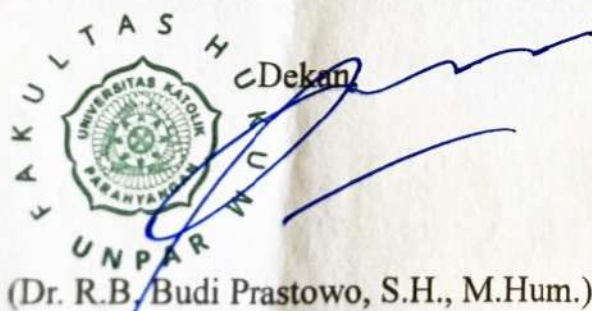
Ujian Penulisan Hukum Program Studi Hukum Program Sarjana

Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan

Pembimbing



(Dr. Ida Susanti, S.H., LL.M., CN.)



(Dr. R.B. Budi Prastowo, S.H., M.Hum.)



PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Dalam rangka mewujudkan nilai-nilai ideal dan standar mutu akademik yang setinggi-tingginya, maka Saya, Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan yang beranda tangan di bawah ini :

Nama : Darryl Annafi Rastatanher

NPM : 6052001301

Dengan ini menyatakan dengan penuh kejujuran dan dengan kesungguhan hati dan pikiran, bahwa karya ilmiah / karya penulisan hukum yang berjudul:

“Urgensi Untuk Mengatur Tugas dan Kewajiban Agen Sepak Bola Dalam Hukum Indonesia”

Adalah sungguh-sungguh merupakan karya ilmiah /Karya Penulisan Hukum yang telah saya susun dan selesaikan atas dasar upaya, kemampuan dan pengetahuan akademik Saya pribadi, dan sekurang-kurangnya tidak dibuat melalui dan atau mengandung hasil dari tindakan-tindakan yang:

- Secara tidak jujur dan secara langsung atau tidak langsung melanggar hak-hak atas kekayaan intelektual orang lain, dan atau
- Dari segi akademik dapat dianggap tidak jujur dan melanggar nilai-nilai integritas akademik dan itikad baik;

Seandainya di kemudian hari ternyata bahwa Saya telah menyalahi dan atau melanggar pernyataan Saya di atas, maka Saya sanggup untuk menerima akibat-akibat dan atau sanksi-sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pernyataan ini Saya buat dengan penuh kesadaran dan kesukarelaan, tanpa paksaan dalam bentuk apapun juga.

Bandung, 4 Juli 2024

Mahasiswa penyusun Karya Ilmiah/ Karya Penulisan Hukum



Darryl Annafi Rastatanher

6052001301

ABSTRAK

Sepak bola adalah permainan rakyat. Seiring berjalannya waktu, permainan sepak bola yang kita kenal dan cintai telah mengalami evolusi. Sepak bola bukan sekedar permainan lagi. Sepak bola telah menjadi sebuah industri yang melibatkan jutaan dolar di dalamnya. Melalui globalisasi dan bentuk modernisasi lainnya, sepak bola memiliki banyak pihak yang terlibat di dalamnya dan salah satu yang paling signifikan adalah masuknya agen sepak bola. Agen sepak bola selalu menjadi tambahan kontroversial dalam olahraga secara umum. Pada prinsipnya, agen sepak bola membawa pengaruh positif dimana para olahragawan dapat memiliki peluang lebih besar untuk memaksimalkan potensi mereka dalam hal karir dan keuangan. Dalam konteks sepak bola, agen membawa pengaruh positif dimana pesepakbola tidak harus mengurus kewajiban lain yang diperlukan selain melakukan tugasnya dan memberikan hasil di lapangan. Di sisi lain, masuknya agen telah menimbulkan hal-hal negatif seperti eksploitasi, perdagangan manusia, dan bentuk-bentuk tindakan lain yang berada di wilayah abu-abu hukum. Karena itu, FIFA memperkenalkan peraturan baru tentang agen sepak bola yang ditanggapi dengan sedikit kritik. FIFA telah meletakkan dasar tentang cara mengatur agen sepak bola dan terserah pada anggota asosiasi untuk mengaturnya dalam yurisdiksi mereka sendiri. Indonesia adalah salah satu anggota FIFA, oleh karena itu kita perlu mengatur cara kerja agen sepak bola secara nasional. Hingga penelitian ini ditulis, PSSI belum mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatur agen sepak bola yang dapat menimbulkan konsekuensi yang mengerikan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan mendalami langkah-langkah apa saja yang diperlukan agar PSSI dapat mengatur agen sepak bola yang berdimensi nasional.

Kata Kunci: Agen, Agen Sepak Bola, Berdimensi Nasional, Eksploitasi, FIFA, PSSI, Sepak Bola

ABSTRACT

Football is the people's game. Over time, the game of football that we know and love has evolved. Football is not just a game anymore. Football has become an industry involving millions of dollars in it. Through globalization and other forms of modernization, football has many parties involved in it and one of the most significant is the entry of football agents. Football agents have always been a controversial addition to sports in general. In principle, football agents have a positive influence where sportsmen can have greater opportunities to maximize their potential in terms of career and finances. In the context of football, agents have a positive influence where footballers do not have to take care of other necessary obligations apart from carrying out their duties and producing results on the field. On the other hand, the influx of agents has given rise to negative things such as exploitation, human trafficking, and other forms of action that are in the legal gray area. Because of this, FIFA introduced new regulations on football agents which were met with some criticism. FIFA has laid the foundations on how to regulate football agents and it is up to member associations to regulate them within their own jurisdictions. Indonesia is a member of FIFA, therefore we need to regulate how football agents work nationally. Until this research was written, PSSI had not taken the necessary steps to regulate football agents which could have dire consequences. Therefore, in this research the author will explore what steps are needed so that PSSI can regulate football agents with a national dimension.

Keywords: Agent, Football Agent, National Dimension, Exploitation, FIFA, PSSI, Football

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena dengan pertolongan Yang Maha Kuasa, penulis dapat melaksanakan penelitian ini. dengan ini saya dapat menyelesaikan penelitian saya tentang "**Urgensi Untuk Mengatur Tugas dan Kewajiban Agen Sepak Bola Dalam Hukum Indonesia**". Kerja keras yang telah dilakukan dalam penelitian ini bukan hanya sebuah jalan panjang yang saya lalui sendirian. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari lingkungannya, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat:

1. Herdin dan Tanti, selaku orangtua dari penulis, saya ingin mengucapkan terimakasih yang tidak bisa diukur, terima kasih sudah bersabar menghadapi penulis selama seumur hidup dan secara spesifik saat masa kuliah dan diberi pengertian yang cukup besar sehingga saya bisa menjalankan kuliah meskipun tidak semua rencana yang diinginkan oleh saya dan mereka tidak dapat dilaksanakan.
2. Dr. Ida Susanti, S.H., LL.M., CN., selaku dosen pembimbing dari awal seminar proposal sampai penulisan hukum, saya ingin terima kasih sebesar besarnya atas kesabaran dan pemberian ilmu yang diberikan kepada penulis selama membimbing dari awal sampai akhir kuliah.
3. Teman-teman saya, Biyan, Steven, Melly, yang bergabung membentuk kelompok bernama ROJ. Mereka adalah teman-teman pertama saya di UNPAR yang telah menemani saya dari awal perkuliahan hingga penyelesaian penulisan hukum ini.
4. Andrea, Reina, dan Bennett, teman-teman yang saya cintai yang menemani saya dalam suka maupun duka dan saya tidak menyangka akan berteman baik dengan mereka.
5. Teman - teman dari UKM Unpar Radio Station yang telah memberi saya dukungan dan pengalaman yang berharga selama saya menjalani kuliah di UNPAR, saya ingin berterima kasih kepada mereka karena sudah menyediakan suatu komunitas dimana saya dapat mengekspresikan diri saya sendiri.

6. ASB, in particular : Naufal, Joseph, Kinan, Oliver, and everyone else that I cannot name. I would like to thank them for going through highs and lows together and for always giving me new and exciting experiences.
7. To my highschool friends, Bahan Kartul 2019, Akmal, Aria, Harbi, Farrel, Malik, Hafidz, Umar, Ghania, Ezra, thanks for sticking with me even though I don't deserve all of you.
8. Bani, Tanti, and Andry, my childhood friends who always put a smile on my face.
9. To the city of Bandung, no matter how positive or negative life gets, Bandung was there to shape me into the man that I am today even though I don't like you very much. Peace out Bandung.

Bandung, 4 Juli 2024

Darryl Annafi Rastatanher
6052001301

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	1
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
BAB I.....	7
PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar Belakang.....	7
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Metode Penelitian.....	12
1.6 Rencana Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	15
ANALISIS HUBUNGAN ANTARA AGEN SEPAK BOLA DENGAN.....	15
PEMAIN SEPAK BOLA.....	15
2.1 Sepak Bola.....	15
2.1.1 FIFA.....	19
2.1.2 PSSI.....	20
2.1.3 Industri Sepak Bola.....	20
2.2 Agen.....	21
2.2.1 Agen menurut Peraturan di Indonesia.....	22
2.2.2 Agen Sepak Bola.....	24
2.3 Pemain Sepak Bola.....	25
2.3.1 Hubungan Hukum dari Pihak-Pihak yang Ada di Sepak Bola.....	27
2.3.2 Hubungan Antara Klub dan Agen.....	27
2.3.3 Hubungan Antara Agen dan Pemain.....	27
2.3.4 Hubungan Antara Pemain dan Klub.....	28
BAB III.....	31
ANALISIS TERHADAP PERATURAN-PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN.....	31
TUGAS DARI AGEN SEPAK BOLA.....	31
3.1 Pengaturan Agen Sepak Bola FIFA.....	32
3.1.1 Pengaturan Agen FIFA secara Umum.....	32
3.1.2 Pengaturan Agen FIFA tentang Status Agen.....	33
3.1.3 Pengaturan Agen FIFA tentang Tugas, Hak dan Kewajiban Agen.....	35
3.1.4 Pengaturan Agen FIFA tentang Remunerasi.....	44
3.1.5 Pengaturan Agen FIFA tentang Yurisdiksi.....	44
3.2 Pengaturan Agen Sepak Bola di Inggris.....	45
3.2.1 Pengaturan Agen Sepak Bola di Inggris secara Umum.....	45
3.2.2 Pengaturan Agen Sepak Bola di Inggris tentang Status Agen Sepak Bola.....	46

3.2.3	Pengaturan Agen FA di Inggris tentang Tugas, Hak, dan Kewajiban Agen Sepak Bola.....	48
3.2.4	Pengaturan Agen FA Inggris tentang Remunerasi.....	50
3.2.5	Pengaturan Agen FA Inggris tentang Yurisdiksi.....	50
3.3	Pengaturan Agen Sepak Bola di Jepang.....	50
3.3.1	Pengaturan Agen Sepak Bola di Jepang tentang Status Agen Sepak Bola.....	50
3.3.2	Pengaturan Agen Sepak Bola di Jepang tentang Tugas, Hak, dan Kewajiban Agen Sepak Bola.....	51
3.3.3	Pengaturan Agen Sepak Bola di Jepang tentang Remunerasi.....	52
3.3.4	Pengaturan Agen Sepak Bola di Jepang tentang Yurisdiksi.....	52
BAB IV	55
	PERATURAN YANG PERLU DICIPTAKAN AGAR TUGAS DAN KEWAJIBAN SEORANG AGEN SEPAK BOLA DI WILAYAH INDONESIA JELAS DAN MEMINIMALISIR TERJADINYA EKSPLOITASI PEMAIN.....	55
4.1	Pengaturan Agen Sepak Bola di Wilayah Indonesia.....	55
4.2	Pengimplimentasian Pengaturan Agen Sepak Bola di Wilayah Indonesia.....	60
4.2.1	Pengaturan Agen Sepak Bola tentang Definisi Agen Sepak Bola.....	61
4.2.2	Pengaturan Agen Sepak Bola tentang Status Agen Sepak Bola.....	62
4.2.3	Pengaturan tentang Tugas, Hak, dan Kewajiban Agen Sepak Bola.....	67
4.2.3.1	Keperluan Kontrak Representasi Untuk Bekerja Sebagai Agen.....	67
4.2.3.2	Standar Minimum Yang Diperlukan Dalam Kontrak.....	68
4.2.3.3	Kewajiban dan Larangan Untuk Agen Sepak Bola.....	70
4.2.3.4	Pengaturan Tentang Penghindaran Konflik Kepentingan.....	72
4.2.4	Pengaturan Agen Sepak Bola tentang Remunerasi Agen Sepak Bola.....	74
4.2.5	Pengaturan Agen Sepak Bola tentang Yurisdiksi Sengketa Agen Sepak Bola.....	76
4.2.6	Contoh Kontrak Agen Sepak Bola Yang Berlaku di Indonesia.....	78
BAB V	81
	KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran.....	81
	DAFTAR PUSTAKA.....	83
	LAMPIRAN.....	88
	Contoh Kontrak Agen di Indonesia.....	88

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan salah satu olahraga terpopuler di dunia. Olahraga ini sering dijuluki sebagai *the people's game* karena aksesibilitas dan popularitas dari olahraga tersebut.¹ Telah tercatat bahwa ada sekitar 136.000 pemain sepak bola profesional yang aktif dan bermain di liga-liga nasional seluruh dunia.² Sepak bola adalah salah satu olahraga di dunia yang sudah terpengaruhi oleh globalisasi dan modernisasi yang menyebabkan olahraga tersebut menjadi suatu industri paling besar di dunia. Turnamen utama dari sepak bola, Piala Dunia FIFA, telah berkembang menjadi kompetisi olahraga satu event terbesar di dunia, dengan perkiraan 3,2 miliar orang menonton 64 pertandingan yang dimainkan di Brasil selama musim panas 2014.³ English Premier League (EPL) telah dianggap oleh orang-orang sebagai liga olahraga profesional paling populer di dunia. EPL menyetujui kesepakatan televisi yang mendistribusikan pendapatan lebih dari \$7,3 miliar kepada klub-klub anggotanya selama musim 2016-2017 hingga 2018-2019. Tingkat akar rumput pun demikian mengalami pertumbuhan, dengan negara-negara yang enggan menerima pengaruh sepak bola di masa lalu olahraga ini memiliki angka partisipasi yang tinggi.⁴

Dalam wilayah di mana sepak bola belum menjadi industri besar dan menjadi salah satu sorotan dalam negara mereka, liga-liga baru mencari cara untuk mengembangkan dan memasarkan produk mereka sehingga mereka juga dapat memperoleh bagian dari pendapatan sepak bola yang menguntungkan.⁵ Beberapa tim di liga-liga ini terpaksa membayar gaji dan biaya transfer yang tinggi untuk pemain bintang saat ini dan mantan pemain. Sebagai contoh, pada tahun 2014 club sepak bola di liga utama Cina, Hebei China Fortune, membeli Ezequiel Lavezzi dengan upah sebesar £798,000. Selain itu, terjadi juga di Indonesia, dimana klub Persib Bandung membeli pemain Michael Essien dengan menggajinya kira-kira sebesar Rp9

¹ G. Kitching, "The Origins of Football: History, Ideology and the Making of 'The People's Game,'" *History Workshop Journal* 79, no. 1 (February 1, 2015): 1, <https://doi.org/10.1093/hwj/dbu023>.

² "Professional Football | FIFA Publications," FIFA Publications, accessed October 15, 2023, <https://publications.fifa.com/en/annual-report-2021/around-fifa/professional-football-2021/>.

³ N. David Pifer et al., "Contemporary Global Football Industry," in *Routledge eBooks*, 2018, 2, <https://doi.org/10.4324/9781351117982-1>.

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*

miliar per tahun.⁶ Klub-klub tersebut melakukan hal tersebut dengan keyakinan bahwa perekrutan ini akan meningkatkan kualitas kompetitif dan kesadaran konsumen klub mereka. Banyak peluang dan tantangan yang ada saat ini di negara-negara berkembang yang memiliki perekonomian sepak bola, dan di seluruh industri sepak bola secara keseluruhan.⁷

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki fans sepak bola terbanyak di dunia. Data menyebutkan bahwa Indonesia memiliki tingkat peminat sepak bola tertinggi di dunia.⁸ Sepak bola adalah olahraga yang sangat terikat dengan kehidupan orang-orang Indonesia.⁹ Menonton sepak bola di TV, bermain sepak bola, menonton pertandingan sepak bola di stadion lokal, dan bermain video game sepak bola di Playstation juga merupakan hal yang menjadi kegiatan populer di waktu senggang jutaan orang di Indonesia. Sepak bola di Indonesia mempunyai ruang lingkup yang luas dimasukkan ke dalam studi budaya populer, studi perkotaan, globalisasi dan identitas regional. Salah satu contoh dari hal tersebut adalah popularitas dari *franchise* film Indonesia yang bernama “Garuda di Dadaku”.¹⁰ Perkembangan dari sepak bola di Indonesia sendiri masih mengalami perkembangan agar menjadi lebih baik. Pada tahun 2023, Erick Thohir menghidupkan kembali PT Garuda Sepakbola Indonesia. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pengelolaan sepak bola dari aspek bisnis dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel sehingga mendapat kepercayaan masyarakat dan tidak hanya dikelola oleh PSSI.¹¹ Selain itu, sepak bola Indonesia didukung oleh organisasi FIFA. FIFA memberikan dana sebanyak USD 5 juta untuk asosiasi sepak bola nasional, PSSI, dengan tujuan untuk membangun National Training Centre (NTC) di Ibu Kota Nusantara (IKN).¹² Selain dana dari FIFA, pemerintah berencana untuk menambahkan dana dengan

⁶ Mochamad Hary Prasetya, “Dapat Gaji Besar, Michael Essien Menyesal Keluar Dari Persib Bandung,” *BolaSport.Com*, May 2, 2020, accessed October 20, 2023, <https://www.bolasport.com/read/312132877/dapat-gaji-besar-michael-essien-menyosal-keluar-dari-persib-bandung>.

⁷ *Ibid.*

⁸ Trade Desk, “Two in Three Indonesians Set to Watch the Most Anticipated Football Tournament in the World | the Trade Desk |,” *The Trade Desk*, accessed October 17, 2023, <https://www.thetradedesk.com/es/news/press-room/two-in-three-indonesians-set-to-watch-the-most-anticipated-football-tournament-in-the-world>.

⁹ Wandi Barboy, *Membongkar Rahasia Timnas Indonesia* (Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Solomon, 2011).

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Sem Bagaskara, “FIFA Gelontorkan Rp 85,6 Miliar Untuk Training Center Timnas Indonesia Di IKN,” *KOMPAS.com*, September 22, 2023, <https://bola.kompas.com/read/2023/09/22/11293578/fifa-gelontorkan-rp-856-miliar-untuk-training-center-timnas-indonesia-di-ikn?page=all>.

¹² *Ibid.*

jumlah Rp 95 miliar untuk pembangunan NTC tersebut.¹³ Dari pendanaan tersebut, tempat NTC tidak hanya menjadi tempat untuk berlatih tetapi sekaligus juga menjadi wadah untuk menginovasi dan memajukan sepak bola di Indonesia. Dengan ada perkembangan dalam infrastruktur sepak bola di Indonesia, tentunya seharusnya perkembangan juga terjadi dalam sumber daya manusianya. Namun secara realita, aspek tersebut kurang diberi perhatian oleh pemerintah.

Salah satu aspek mengenai pihak-pihak yang semakin terlibat dalam industri sepak bola dengan perkembangannya secara keseluruhan adalah pentingnya agen untuk pemain sepak bola. Olahraga menjadi suatu industri dimana ada pekerjaan dalam bidang apapun dalam olahraga. Sepakbola tidak sekedar ada pemain, manajer, CEO, fans, dan segala aspek-aspek dan pekerjaan yang terlihat depan layar televisi. Industri sepak bola memiliki banyak proses yang tidak terlihat depan layar seperti transaksi transfer, negosiasi kontrak, dan lain-lain.

Agen merupakan peran yang sangat penting untuk industri sepak bola. Meskipun kata agen suka disamakan dengan perantara dan digunakan secara bergantian dalam bahasa umum, secara tradisional terdapat perbedaan antara keduanya.¹⁴ Dalam konteks bisnis, kedua istilah tersebut diartikan sebagai profesional yang bertindak dengan atau di antara dua atau lebih pihak dagang untuk kegiatan ekonomi yang sah, pembayaran tidak sah, atau kombinasi keduanya, yang ditawarkan oleh pemasok kepada konsumen. Namun, meskipun agen diberi wewenang secara hukum, melalui mandat hukum, untuk bertindak atas nama salah satu dari dua pihak yang membuat kontrak tertentu, perantara pada dasarnya hanya melakukan tindakan material untuk membawa hasil. Secara khusus, meskipun agen memusatkan profesinya pada representasi dan kepentingan pemain atau atlet, perantara pada dasarnya berfokus pada segala jenis transaksi yang melibatkan pemain, klub, dan perusahaan.¹⁵

Perkembangan peran agen menimbulkan kesempatan yang baru tetapi masalah-masalah baru yaitu agen-agen palsu dan eksploitatif. Agen pemain sepak bola adalah kontak dan mitra bisnis penting dalam sepak bola. Pemain mengandalkan agen mereka untuk menjalankan tugas sesuai keinginan mereka.¹⁶ Namun, jika seorang agen mendahulukan

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Simon Chadwick et al., *Routledge Handbook of Football Business and Management*, Routledge eBooks, 2018, <https://doi.org/10.4324/9781351262804>.

¹⁵ N. David Pifer et al., "Contemporary Global Football Industry," in *Routledge eBooks*, 2018, 4, <https://doi.org/10.4324/9781351117982-1>.

¹⁶ Masteralexis, James T., Lisa Pike Masteralexis and Kevin Snyder. "Enough is Enough: The Case for Federal Regulation of Sports Agents." *Jeffrey S. Moorad Sports Law Journal* 20 (2013): 69.

kepentingannya sendiri di atas kepentingan pemain, hal ini dapat mengakibatkan kerugian bagi pemain. Situasi yang menjadi kekhawatiran adalah munculnya agen-agen palsu dari wilayah Afrika.¹⁷ Kasus-kasus mengenai agen palsu yang melakukan tindakan-tindakan yang ilegal ada banyak. Dalam kasus yang berat, ada beberapa contoh pemain-pemain sepak bola yang berasal dari Afrika ditipu oleh suatu agen dan dijanjikan untuk bekerja di liga-liga yang berada di Eropa namun ketika sudah sampai dalam Eropa, pemain-pemain tersebut ditelantarkan oleh orang yang mengaku sebagai agen itu. Selain agen-agen yang palsu dan ilegal, yang terjadi dalam industri sepak bola adalah tidak jarang nya agen-agen yang legal melakukan tindakan-tindakan yang bersifat melawan hukum dan bersifat oportunistis berlebihan. Salah satu contoh dari hal ini adalah pesepakbola nasional Prancis N’Golo Kantè menjelaskan bahwa agen sebelumnya telah mencoba untuk meminta uang darinya agar bisa bernegosiasi dengan pihak yang menyediakan tempat untuk taruhan sepak bola mengenai eksploitasi *image rights*.¹⁸

Dengan maraknya agen palsu, agen eksploitatif, dan agen-agen yang oportunistis yang muncul di berbagai wilayah dunia, hal tersebut mengancam perkembangan Sepak bola. FIFA sendiri telah mengidentifikasi masalah yang mengkhawatirkan ini. FIFA pada bulan Oktober 2023 telah mengeluarkan peraturan baru mengenai pengaturan agen dalam sepak bola untuk mencoba mengurangi resiko-resiko dari agen yang bersifat eksploitatif. Dari pengaturan yang dikeluarkan, negara anggota FIFA telah diberi himbauan untuk membuat peraturan masing-masing mengenai agen sepak bola. Hal tersebut dilakukan karena setiap negara ada peraturan nasional masing-masing.

Indonesia akan terkena efek semakin berkembang sepak bola di Indonesia. Semakin sepak bola itu berkembang di Indonesia, maka semakin banyak peluang yang akan didapatkan oleh pemain-pemain Indonesia untuk memajukan karirnya. Dengan banyaknya peluang, akan datang juga banyak resiko untuk pemain sepak bola di Indonesia dari segi pengembangan karir dan tentunya mereka perlu bantuan semaksimal dan sebaik mungkin sesuai dengan aturan

¹⁷ “Fake Agents Are Scamming Players by Impersonating Real Agents,” fifpro.org, January 22, 2021, accessed October 22, 2023, [https://fifpro.org/en/supporting-players/conditions-of-employment/the-transfer-of-players/fake-agents-are-scamm ing-players-by-impersonating-real-agents/](https://fifpro.org/en/supporting-players/conditions-of-employment/the-transfer-of-players/fake-agents-are-scamm-ing-players-by-impersonating-real-agents/).

¹⁸ Andreas Gohritz, Gregor Hovemann, and Peter Ehnold, “Opportunistisches Verhalten Von Spielerberatern Im Fußball Und Dessen Kontrolle Durch Die Spieler – Eine Empirische Analyse Aus Sicht Der Spieler,” *German Journal of Exercise and Sport Research* 53, no. 3 (June 8, 2022): 275–87, <https://doi.org/10.1007/s12662-022-00832-z>.

hukum. Agen telah menjadi aspek yang penting dalam perkembangan karir seorang pemain sepak bola karena pemain sepak bola sendiri sudah memiliki satu tugas yang bagian dari pekerjaan mereka yaitu latihan dan bermain sepak bola.¹⁹ Dalam situasi ini, agen akan memiliki peran yang krusial untuk pemain sepak bola asal Indonesia. Di wilayah Indonesia, pengaturan mengenai agen masih sangat ambigu sehingga perlu diteliti lebih lanjut bagaimana langkah berikutnya untuk menjaga pemain sepak bola Indonesia memberikan mereka kesempatan yang aman dan layak untuk masa depan sekaligus juga bagaimana tugas dan kewenangan agen sepak bola itu perlu diatur di wilayah Indonesia.

Oleh karena itu, atas apa yang sudah dipaparkan di dalam latar belakang, penulis akan melakukan penelitian dengan melakukan kajian lebih lanjut menggunakan judul, **“Urgensi Untuk Mengatur Tugas dan Kewajiban Agen Sepak Bola Dalam Hukum Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dijelaskan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana peraturan nasional sudah memberi landasan untuk agen sepak bola agar pemain sepak bola di wilayah Indonesia tidak dieksploitasi oleh agen?
2. Bagaimana agar tugas, kewenangan, dan tanggung jawab agen sepak bola dapat diatur di wilayah Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian yang diperlukan agar pemain sepak bola di Indonesia dapat dilindungi dari eksploitasi.
2. Untuk mengetahui apakah ada urgensi bagi pemerintah membuat peraturan untuk memberikan perlindungan hukum dari agen agen eksploitatif untuk pesepak bola di Indonesia.

¹⁹Andreas Gohritz, Gregor Hovemann, and Peter Ehnold, “Opportunistisches Verhalten Von Spielerberatern Im Fußball Und Dessen Kontrolle Durch Die Spieler – Eine Empirische Analyse Aus Sicht Der Spieler,” *German Journal of Exercise and Sport Research* 53, no. 3 (June 8, 2022): 35–40, <https://doi.org/10.1007/s12662-022-00832-z>.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai hak-hak dari pekerja dan sistematisa bagaimana atlet merupakan posisi yang signifikan dalam karir atlet Sepak Bola.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai pemberian kepastian hukum dan perlindungan hukum. Lalu, hasil dari penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan mengenai bagaimana hak-hak tenaga kerja dan dalam kasus ini spesifik ke pemain sepak bola itu penting untuk dipenuhi. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengatur agen sepak bola di wilayah Indonesia.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan berdasarkan dalam penelitian ini dan berdasarkan permasalahan yang akan dibahas adalah Yuridis Normatif. Penelitian hukum adalah kegiatan ilmiah berdasarkan metode, sistematisa, dan sebuah pemikiran tertentu.²⁰ Metode tersebut bersifat deskriptif-analitis dan mengacu terhadap peraturan perundang-undangan, Perjanjian Internasional, dan peraturan-peraturan Internasional yang berlaku.²¹ Selain itu, karena ada kekosongan hukum dalam pengaturan agen sepak bola di Indonesia, salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang ada adalah menggunakan analogi. Analogi merupakan menganalisis dua hal yang berbeda dan mencari persamaannya.²² Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dalam literatur, perundang-undangan yang terkait dengan objek penelitian, atau sumber-sumber tertulis yang lain.²³ Data sekunder yang digunakan adalah buku, peraturan perundang-undangan, teori hukum, dan dokumen-dokumen yang lain dan relevan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²⁰ Muhaimin, SH., M.Hum, *Metode Penelitian Hukum*, 1st ed. (Mataram, Indonesia: Mataram University Press, 2020).

²¹ Bambang Sunggono, SH., M.S., *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers, 2016).

²² Moch. Masykur Ag and Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak Dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, ed. Aziz Safa, 2nd ed. (Yogyakarta, Indonesia: Ar-Ruzz Media, 2017).

²³ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, 3rd ed. (Jakarta, Indonesia: Universitas Indonesia, 2014).

Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer yang akan digunakan adalah peraturan perundang-undangan;

1. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan;
3. *FIFA Football Agent Regulations*;
4. *FA Football Agent Regulations*;
5. Japanese Football Association Football Agent Rules; dan
6. Peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan.

Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder sebagai bahan hukum pembantu untuk menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini yang berupa;

1. Jurnal-jurnal yang berkaitan dengan Agen sepak bola;
2. Jurnal-jurnal yang berkaitan dengan esensi dari keagenan; dan
3. Buku-buku yang berhubungan dengan Sepak bola dan keagenan;

Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier yang digunakan adalah materi yang mendukung bahan hukum primer dan sekunder seperti:

1. Kamus Besar Bahasa Indonesia; dan
2. Kamus hukum.

1.6 Rencana Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan terbagi menjadi bab-bab berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan memuat latar belakang permasalahan pengaturan agen sepak bola di Indonesia agar pemain sepak bola tidak dirugikan karena agen sepak bola.

BAB II ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PEMAIN AGEN SEPAK BOLA DENGAN AGEN SEPAK BOLA

Bab ini akan menganalisis pihak-pihak yang relevan dalam keadaan agen sepak bola dalam industri sepak bola.

BAB III ANALISIS TERHADAP PERATURAN-PERATURAN YANG BERKAITAN DENGAN TUGAS DARI AGEN SEPAK BOLA

Pada Bab ini akan memuat analisis tentang peraturan-peraturan relevan tentang agen sepak bola yang dapat menolong agen sepak bola di Indonesia.

BAB IV PERATURAN YANG PERLU DICIPTAKAN AGAR TUGAS DAN KEWAJIBAN SEORANG AGEN SEPAK BOLA DI WILAYAH INDONESIA JELAS DAN MEMINIMALISIR TERJADINYA EKSPLOITASI PEMAIN

Pada bab ini akan memuat analisis tentang keadaan yang ada dalam hukum Indonesia tentang agen sepak bola dan tindakan yang perlu dilakukan oleh pemerintah agar pemain sepak bola tidak dieksploitasi oleh agen sepak bola.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan berisi tentang kesimpulan dan saran dari permasalahan hukum dalam penelitian hukum yang diteliti dalam penelitian ini.